



SKRIPSI

**ANALISIS PENGANGGURAN TENAGA KERJA TERDIDIK DI
SUMATERA BARAT**

Oleh:

YOHANA SRI WAHYUNI

05 151 024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2009

No.Alumni Universitas	Yohana Sri Wahyuni	No.Alumni Fakultas
a) Tempat/tgl lahir : Surau Laut/04 Maret 1987 b) Nama Orang Tua : Azwar dan Darmi (Almh) c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 05 151 024 f) Tgl lulus : 10 November 2009 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK :3.2 i) Lama Studi : 4 tahun 2 bulan j) Alamat Orang Tua : Surau Laut Panampuang Kecamatan IV Angkek Canduang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.		

Analisis Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik di Sumatera Barat

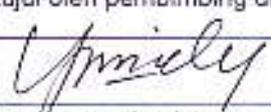
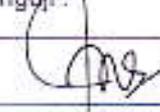
Skripsi S1 Oleh: Yohana Sri wahyuni

Pembimbing Drs. Yusrizal Yulius, MA

ABSTRAK

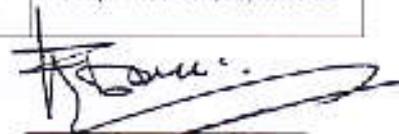
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel sosial ekonomi seperti status perkawinan, tingkat umur, tingkat pendidikan, wilayah dan jenis kelamin terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat. Penelitian ini menerapkan analisis Regresi Logistik, terhadap data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2007. Selain itu penelitian ini juga menerapkan analisis deskriptif dengan tabulasi silang sebagai pedoman alternatif untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, status perkawinan, dan jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat, dan variabel tingkat umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik. Sedangkan variabel wilayah mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 11 November 2009. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Yusrizal Yulius, MA	Fery Andrianus, SE, M.Si	Yessy Andriani, SE, M. IDEC

Mengetahui,

Ketua Jurusan : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec. DEA. Ing
NIP. 130812952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

No. Alumni Fakultas:	Petugas Fakultas /Universitas Andalas
	Nama Tanda Tangan
No. Alumni Universitas:	Nama Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Pendidikan selalu menjadi agenda terpenting dalam pembangunan dan pembentukan masa depan suatu negara, juga merupakan tempat yang strategis untuk membina sumber daya manusia yang merupakan generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin pada masa yang akan datang. Pendidikan yang bagus akan menghasilkan tenaga kerja profesional bagi memenuhi keperluan tenaga kerja suatu negara.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, tapi pada kenyataannya sekarang para lulusan sekolah banyak yang tidak mendapat pekerjaan. Tiga tahun atau lebih untuk menyelesaikan sekolah dan mendapatkan ijazah, tidak menjamin seseorang mendapatkan pekerjaan yang layak. Walaupun hampir setiap hari media cetak menerbitkan informasi lowongan kerja, tetapi tidak cukup untuk menampung para lulusan yang dari tahun ke tahun semakin bertambah. Tenaga profesional yang dipersiapkan perguruan tinggi menjadi pengangguran di masyarakat yang dikenal dengan pengangguran terdidik.

Pengangguran terdidik yaitu mereka yang mempunyai kualifikasi lulusan pendidikan yang cukup namun masih belum memiliki pekerjaan. Mereka ini sebetulnya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, namun tidak terserap oleh pasar kerja. Yang memprihatinkan pula, jumlah pengangguran terdidik meningkat dari tahun ke tahun. Gejala peningkatan angka pengangguran terdidik

terlihat makin tajam semenjak Sensus penduduk tahun 1980, proporsi penganggur terdidik dari total angka penganggur yang berasal dari lulusan SMA, SMK, program Diploma dan universitas terus meningkat drastis dari tahun 1994 sebesar 17 persen, menjadi 50,3 persen pada tahun 2008.

Tingginya pengangguran tenaga kerja terdidik menurut Suhendrik Anwar (2009) bisa disebabkan oleh kompetensi yang tidak sesuai, lulusan yang tidak terserap, memilih untuk tidak bekerja dan lulusan dari program studi yang sudah jenuh yaitu lulusan dari suatu program yang sudah sangat banyak tapi kurang dibutuhkan dalam dunia kerja. Disamping itu banyaknya perguruan tinggi yang menghasilkan para lulusan tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja sehingga menambah deretan jumlah pengangguran terdidik.

Begitupun halnya yang terjadi di daerah Sumatera Barat, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumbar tahun 2008 jumlah pengangguran dari sarjana tingkat Diploma 1 hingga Sarjana Strata 2 mencapai 39.379. Sementara pengangguran dari tingkat SLTA sekitar 56.640 jiwa. Dengan peningkatan jumlah penduduk bekerja saat ini mencapai 11,75 persen atau 201.755 jiwa.

Para pencari kerja baru tidak hanya bersaing dengan sesama lulusan baru dalam mencari pekerjaan, tapi juga bersaing dengan para lulusan sebelumnya yang masih berusaha mencari pekerjaan, dan dengan sejumlah tenaga kerja yang tidak puas dengan pekerjaannya yang ingin memasuki jenis pekerjaan lainnya dengan berbagai alasan, sehingga persaingan menjadi semakin ketat. Disamping itu tenaga kerja dengan tingkat keterampilan yang pas-pasan, atau bahkan lebih rendah hanya bisa menempati posisi yang rendah, ditambah dengan banyaknya penawaran tenaga kerja yang tersedia menyebabkan mereka tidak memiliki posisi

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian tentang pengangguran tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat, diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan, status perkawinan, dan jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat, dan variabel tingkat umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik. Sedangkan variabel wilayah mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat.

Pendidikan mempunyai pengaruh yang positif, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka tingkat pengangguran juga semakin tinggi. Hal ini disebabkan bukan karena pendidikan yang tidak mampu menghasilkan tenaga kerja yang profesional, tapi disebabkan oleh lulusan tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat lebih banyak masuk ke pasar kerja sektor formal dibandingkan sektor informal. Dan dari hasil penelitian dapat diketahui, sektor formal hanya mampu menyerap tenaga kerja sebesar 37,7%, sehingga persaingan untuk memasuki pasar kerja sektor formal sangat ketat. Sedangkan sektor informal lebih banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan dengan sektor formal, yaitu sebesar 61,2%, tapi sektor ini cenderung dimasuki oleh tenaga kerja yang berpendidikan menengah kebawah.

Status perkawinan dan jenis kelamin juga mempunyai pengaruh positif terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik, dimana laki-laki dan status

DAFTAR PUSTAKA

- Simanjuntak, Payaman. J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*.
Lembaga Penerbit FEUI: Jakarta
- Mulyadi. S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif
Pembangunan*. PT.Raja Grafindo: Jakarta
- E Kaufman, Bruce. 2003. *The Economic of Labor Markets, sixth Edition*. South
Western A Division of Thomson Learning: Canada
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT. Raja Grafindo:
Jakarta
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT. Raja Grafindo:
Jakarta
- Syahrudin. 1997. *Toeri Ekonomi Makro*. Universitas Andalas: Padang
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Erlangga: Jakarta
- Nachrowi, Djalal. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. PT RajaGrafindo
Persada. Jakarta.
- Lembaga Demografi UI. 1981. *Dasar-Dasar Demografi*. Lembaga Penerbit
FEUI: Jakarta.
- Elfindri dan Nasri Bachtiar. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Andalas University
Press. Padang
- Blaug, Mark dkk. 1969. *The Causes Graduate Unemployment In India*.
Spottiswade Ballantyne dan Co.Ltd: London